
PENGARUH PENERAPAN SHARIA COMPLIANCE, RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI BAGI HASIL TERHADAP NIAT MAHASISWA MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

FURQON NURHADI

STIE Indonesia Banking School

ALVIEN NUR AMALIA*

STIE Indonesia Banking School

alvien.amalia@ibs.ac.id

Abstract

The development of the Islamic economy has continued to grow annually, accompanied by increasing religious awareness among Indonesians and a growing perception that Islamic principles have not yet been fully implemented. One of the practical applications of the Islamic economic system is Islamic banking. This study aims to examine the influence of Sharia compliance, religiosity, and profit-sharing perception on students' intention to use savings products at Bank Syariah Indonesia (BSI). This study employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The population consisted of Muslim university students residing in the Special Capital Region of Jakarta (DKI Jakarta), including both BSI customers and non-customers, with a total sample of 125 respondents. The results indicate that Sharia compliance and profit-sharing perception have a significant positive effect on students' intention to use savings products at Bank Syariah Indonesia (BSI), while religiosity has no significant effect on their intention. Furthermore, the independent variables, when tested simultaneously, have a significant effect on students' intention to use savings products at Bank Syariah Indonesia (BSI).

Keywords: *intention to use, sharia compliance, religiosity, profit-sharing perception*

Abstrak

Perkembangan ekonomi syariah setiap tahunnya makin meningkat dan tingkat kesadaran beragama di Indonesia juga semakin baik serta persepsi masyarakat tentang sistem syariah yang belum diterapkan sebagaimana harusnya. Salah satu bentuk penerapan sistem ekonomi syariah ada pada perbankan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan prinsip syariah (*sharia compliance*), religiusitas serta persepsi bagi hasil terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan nasabah maupun non nasabah yang berdomisili di DKI Jakarta dan beragama Islam yang berjumlah sebanyak 125 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *sharia compliance* dan persepsi bagi hasil memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sementara variabel religiusitas tidak berpengaruh pada niat mahasiswa menggunakan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Variabel variabel tersebut diuji secara simultan memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan mahasiswa pada produk tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Kata Kunci: niat menggunakan, *sharia compliance*, religiusitas, persepsi bagi hasil

*) Corresponding Author

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. berdasarkan data yang dimiliki The State of Global Islamic Economy Indicator Report, ekonomi syariah di Indonesia pada tahun 2018 berada pada peringkat 10 dunia. Pada tahun 2019 ekonomi syariah di tanah air meningkat menjadi peringkat kelima dunia dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi peringkat ke-4 dunia (Dinar Standard). Implementasi sistem ekonomi syariah di Indonesia salah satunya adalah perbankan syariah. Faktor-faktor yang bisa mendukung perkembangan bank syariah di Indonesia antara lain pertumbuhan ekonomi industri halal dan kesadaran beragama masyarakat Indonesia yang makin meningkat (www.ojk.go.id). Menurut Ningsih (2012) konsep ekonomi syariah merupakan konsep yang tepat untuk diterapkan dalam bidang perbankan karena tidak memiliki pengaruh terhadap gejolak krisis ekonomi. Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998 yang menyebabkan kehancuran bank-bank konvensional dan banyak di likuidasi karena sistem bunganya yang gagal, sedangkan bank yang menggunakan prinsip syariah tetap mampu bertahan pada krisis ekonomi tersebut (Purnamasari & Ariyanto, 2016).

Salah satu poin penting dalam memajukan bank syariah adalah dengan *syariah compliance*. Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah telah dijalankan dengan benar oleh lembaga perbankan, diperlukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk melakukan pengawasan terhadap bank syariah (Wardayati, 2011). Menurut Mustikawati (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah terhadap produk bank adalah persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dapat dijadikan sebagai acuan persepsi masyarakat umum terhadap bank syariah. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019, mayoritas penduduk Jakarta merupakan pemeluk agama islam yaitu sebanyak 9.253.906 (84%). Jika dilihat dari data tersebut, hal ini merupakan sebuah keuntungan bagi perbankan syariah untuk meningkatkan *market-share* nya. Dengan banyaknya populasi muslim di Jakarta seharusnya dapat membuat bank syariah dapat tumbuh lebih pesat dibanding bank konvensional. Penelitian ingin melihat tanggapan dari mahasiswa di DKI Jakarta mengenai penerapan *sharia compliance*, religiusitas dan persepsi bagi hasil terhadap niat menabung pada bank syariah.

KAJIAN LITERATUR

Teori Perilaku Konsumen

Menurut Kottler (2009) Definisi perilaku konsumen merupakan tingkah laku mengenai individu, kelompok, atau organisasi dan proses yang digunakan untuk menentukan, mengamankan, memakai, dan menolak produk, jasa, pengalaman, atau ide untuk kepuasan seseorang. (Kartikasari et al, 2012).

Niat Menggunakan

Parker (2004) mengatakan bahwa niat menggunakan adalah kemauan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dari hasil pemikiran yang sadar sehingga mengarahkan seseorang untuk berperilaku (Purnami & Andyana, 2016). Menurut al-Ghazali (1980) niat merupakan keadaan dan sifat hati yang dipengaruhi oleh dua perkara yaitu ilmu dan kehendak. Manakala dalam melakukan sesuatu tingkah laku, terdapat tiga elemen utama yang mempengaruhi niat dalam tingkah laku yaitu ilmu, kehendak dan kemampuan. Dalam konteks ilmu, Allah SWT merupakan yang pertama memberi ilmu (Mokhtar, 2019).

Sharia Compliance

Menurut Antonio, *sharia compliance* adalah bank syariah yang dalam kegiatannya sesuai prinsip-prinsip syariah islam khususnya yang menyangkut tentang tata cara bermuamalat dalam islam. Prinsip utama bank syariah tercermin dalam produk-produk yang dihasilkannya bebas riba dengan menggunakan prinsip bagi hasil (Wardayati, 2011).

Religiusitas

Religius adalah seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap akidah yang diterapkan dalam perbuatan. Bentuk penerapannya adalah dengan menaatin segala perintahnya serta menjauhi segala larangannya. Dalam melakukan pengambilan keputusan, orang yang memiliki tingkat

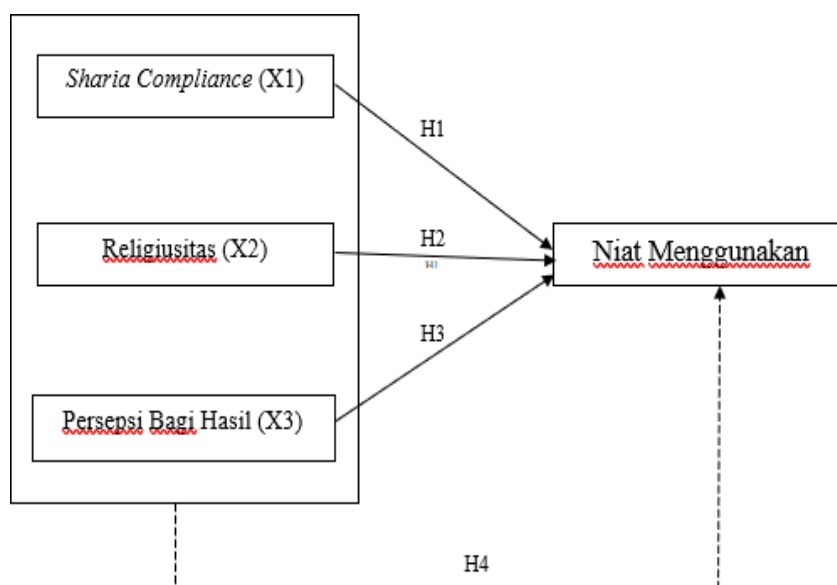
religiusitas yang tinggi akan selalu melibatkan agama sebagai acuannya (Lubis, 2017). Menurut Zakiyah dan Hasan (2015) religius merupakan rasa memiliki seseorang pada agamanya serta terlihat dalam perilaku beragamanya di kehidupan sehari-hari (Lubis, 2017).

Persepsi Bagi Hasil

Rahmawaty (2014) menyebutkan persepsi tentang sistem bagi hasil adalah persepsi masyarakat bahwa sistem bagi hasil ini lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah, yang lebih menguntungkan dan telah memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak. Bank syari'ah merupakan perbankan yang memberikan pelayanan kepada nasabah dengan sistem bebas bunga (*interest free banking*) dan menggunakan skema bagi hasil (*profit and loss sharing*).

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu niat menggunakan serta menggunakan tiga variabel independen yaitu sharia compliance, religiusitas dan persepsi bagi hasil. Berdasarkan penjabaran variabel-variabel yang digunakan tersebut, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

: Parsial _____

: Simultan - - - - -

Hipotesis

- H1: *Sharia compliance* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan (Y) produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).
- H2: Religiusitas (X2) secara parsial berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan (Y) produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).
- H3: Persepsi bagi hasil (X3) secara parsial berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan (Y) produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).
- H4: *Sharia compliance* (X1), religiusitas (X2) dan persepsi bagi hasil (X3) secara simultan berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan (Y) produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang berdomisili di DKI Jakarta dan merupakan pemeluk agama islam. Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu sharia compliance, religiusitas dan

persepsi bagi hasil. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode kausal (sebab-akibat). Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dengan kuisioner digunakan sebagai alat pengumpulan datanya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS 20. Adapun definisi operasional dan indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Sharia Compliance</i> (X1)	Menurut Antonio, sharia compliance adalah bank syariah yang dalam kegiatannya sesuai prinsip-prinsip syariah islam khususnya yang menyangkut tentang tata cara bermuamalat dalam islam. Prinsip utama bank syariah tercermin dalam produk-produk yang dihasilkannya bebas riba dengan menggunakan prinsip bagi hasil (Wardayati, 2011).	1. Tidak adanya riba dalam operasionalnya. 2. Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS). 3. Menjalankan amanah yang dipercaya oleh nasabah. 4. Bank syariah mengelola zakat, infaq dan shodaqoh dengan baik. (Wardayati, 2011)	Likert 5 point
Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (being religious), dan bukan sekadar mengaku mempunyai agama (having religion). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengamalan ritual agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan (Fitriani, 2016).	1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi pengalaman 4. Dimensi pengetahuan agama 5. Dimensi pengamalan (Djamaludin dan Fuat, 2011).	Likert 5 point
Persepsi Bagi Hasil (X3)	Persepsi tentang sistem bagi hasil adalah persepsi masyarakat bahwa sistem bagi hasil ini lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah, lebih menguntungkan dan telah memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak. Bank syari'ah adalah perbankan yang memberikan pelayanan kepada nasabah dengan bebas bunga (interest free banking) tetapi menerapkan	1. Sesuai dengan prinsip syariah. 2. Saling menguntungkan. 3. Adil kepada kedua pihak. 4. Tidak memberatkan nasabah.	Likert 5 point

sistem bagi hasil (<i>profit and loss sharing</i>). (Rahmawaty, 2014)			
Niat Menggunakan (Y)	Parker (2004) mengatakan bahwa niat adalah kemauan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dari hasil pemikiran yang sadar sehingga mengarahkan seseorang untuk berperilaku (Purnami & Andyana, 2016).	1. Niat untuk menggunakan layanan.	Likert 5 point
		2. Tetap ingin menggunakan layanan walaupun biaya meningkat.	
		3. Niat merekomendasikan layanan kepada orang lain.	
		4. Niat menyampaikan hal positif tentang layanan kepada orang lain (Muflih et al, 2020).	
Sumber: Data primer yang diolah peneliti dengan SPSS, 2021			

Definisi operasional memberikan Batasan dari suatu variabel serta mempermudah untuk mengukur variabel sehingga menghasilkan indikator dengan menggunakan Skala Likert 1-5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan 125 responden dan sudah memenuhi kriteria yaitu merupakan mahasiswa nasabah maupun non-nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berdomisili di DKI Jakarta dan merupakan pemeluk agama Islam.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	75	60
Perempuan	50	40
Total	125	100

Usia Responden	Frekuensi	Persentase
17 - 19 Tahun	18	14,4
20 - 22 Tahun	77	61,6
23 - 25 Tahun	22	17,6
>25 Tahun	8	6,4
Total	125	100

Pendidikan yang Sedang Ditempuh	Frekuensi	Persentase
D3	10	8
D4/S1	103	82,4
S2/S3	12	9,6
Total	125	100

Domisili Responden	Frekuensi	Persentase
Jakarta Barat	13	10,4
Jakarta Pusat	17	13,6
Jakarta Selatan	61	48,8
Jakarta Timur	16	12,8
Jakarta Utara	11	8,8
Kepulauan Seribu	7	5,6
Total	125	100

Perguruan Tinggi Responden	Frekuensi	Persentase
LSPR	9	7,2
Politeknik APP Jakarta	1	0,8
PNJ	4	3,2
Poltekkes Kemenkes Jakarta	3	2,4
STIE Indonesia Banking School	34	27,2
UIN	6	4,8
UNDIP	1	0,8
Universitas Prof Dr.Moestopo	1	0,8
Universitas Brawijaya	4	3,2
Universitas Budi Luhur	6	4,8
Universitas Bunda Mulia	6	4,8
Universitas Esa Unggul	2	1,6
Universitas Indonesia	4	3,2
Universitas Islam Indonesia	1	0,8
Universitas Mercu Buana	6	4,8
Universitas Muhammadiyah Jakarta	6	4,8
Universitas Nasional	1	0,8
Universitas Negeri Jakarta	10	8
Universitas Pamulang	4	3,2
Universitas Pancasila	2	1,6
USNI	4	3,2
Universitas Trisakti	4	3,2
UHAMKA	6	4,8
Total	125	100

Pemeluk Agama Islam	Frekuensi	Persentase
YA	125	100
Total	125	100

Memiliki Rekening BSI	Frekuensi	Persentase
YA	59	47,2
TIDAK	66	52,8
Total	125	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa laki-laki lebih dominan pada penelitian ini yaitu sebanyak 75 responden (60%) dengan rentang usia 20-22 tahun sebanyak 77 orang (61,6%) dan mayoritas dari responden ini masih mengenyam pendidikan D4/S1 sebanyak 103 orang (82,4%) serta wilayah Jakarta Selatan lebih mendominasi dengan jumlah responden sebanyak 61 orang (48,8%). Mahasiswa yang dominan pada penelitian ini sedang bersekolah di STIE Indonesia Banking School sebanyak 34 orang (27,2%) dan responden yang belum memiliki rekening di BSI lebih mendominasi yaitu sebanyak 66 orang (52,8%) serta 125 orang (100%) responden pada penelitian ini merupakan pemeluk agama Islam.

Tabel 2.
Uji Validitas

No.	Sharia Compliance Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% (125)	Kriteria
1	SC1	0,664	0,176	VALID
2	SC2	0,585	0,176	VALID
3	SC3	0,626	0,176	VALID
4	SC4	0,670	0,176	VALID
5	SC5	0,646	0,176	VALID
6	SC6	0,656	0,176	VALID
7	SC7	0,547	0,176	VALID

No.	Religiusitas Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% (125)	Kriteria
1	R1	0,462	0,176	VALID
2	R2	0,462	0,176	VALID
3	R3	0,586	0,176	VALID
4	R4	0,511	0,176	VALID
5	R5	0,553	0,176	VALID
6	R6	0,564	0,176	VALID
7	R7	0,471	0,176	VALID
8	R8	0,657	0,176	VALID
9	R9	0,434	0,176	VALID
10	R10	0,612	0,176	VALID
11	R11	0,538	0,176	VALID

No.	Persepsi Bagi Hasil Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% (125)	Kriteria
1	PBH1	0,604	0,176	VALID
2	PBH2	0,548	0,176	VALID
3	PBH3	0,641	0,176	VALID
4	PBH4	0,633	0,176	VALID
5	PBH5	0,811	0,176	VALID
6	PBH6	0,738	0,176	VALID
7	PBH7	0,756	0,176	VALID

No.	Niat Menggunakan Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% (125)	Kriteria
1	NM1	0,734	0,176	VALID
2	NM2	0,796	0,176	VALID
3	NM3	0,788	0,176	VALID
4	NM4	0,675	0,176	VALID
5	NM5	0,862	0,176	VALID

Sumber: Data primer yang diolah peneliti dengan SPSS, 2021

Berikut hasil dari pengolahan data untuk uji validitas dengan menggunakan sebanyak 125 sampel. Hasil menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan memiliki nilai rhitung lebih besar dari r tabel, dimana hasil menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memiliki validitas yang kuat.

Tabel 3.
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Sharia Compliance</i>	7	0,743	<i>High Reliability</i>
2	Religiusitas	11	0,737	<i>High Reliability</i>
3	Persepsi Bagi Hasil	7	0,804	<i>High Reliability</i>
4	Niat Menggunakan	5	0,831	<i>High Reliability</i>

Sumber: Data primer yang diolah peneliti dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pada uji reliabilitas pada tabel di atas dengan menggunakan 125 sampel menunjukkan bahwa variabel *sharia compliance*, religiusitas, persepsi bagi hasil dan niat menggunakan dapat dinyatakan reliabel. Dari hasil uji reliabilitas pada variabel persepsi sharia compliance, religiusitas, bagi hasil dan niat menggunakan memiliki reliabilitas tinggi (*High Reliability*) karena nilai *Cronbach's Alpha* berada pada 0.70 - 0.90.

Tabel 4.
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.707	3.648		-1.564	.120
	Sharia Compliance (X1)	.480	.084	.465	5.684	.000
	Religiusitas (X2)	.110	.064	.123	1.728	.087
	Persepsi Bagi Hasil (X3)	.231	.080	.228	2.869	.005

a. Dependent Variable: Niat Menggunakan (Y)

Sumber: Data primer yang diolah peneliti dengan SPSS, 2021.

Persamaan regresi yang dihasilkan pada tabel 4.24 yaitu sebagai berikut:

$$Y = -5,707 + 0,480 X1 + 0,110 X2 + 0,231 X3$$

Dari persamaan di atas jika di interpretasikan, maka akan menjadi:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar -5,707. Artinya bahwa jika tidak adanya variabel *Sharia Compliance*, Religiusitas dan Persepsi Bagi Hasil maka niat menggunakan akan turun sebesar 5.707.
2. Koefisien regresi pada *Sharia Compliance* yaitu sebesar 0,480. Artinya apabila *Sharia Compliance* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka niat mahasiswa menggunakan produk tabungan akan mengalami peningkatan sebesar 0,480 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
3. Koefisien regresi pada Religiusitas yaitu sebesar 0,110. Artinya apabila Religiusitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka niat mahasiswa menggunakan produk tabungan akan mengalami peningkatan sebesar 0,110 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
4. Koefisien regresi pada Persepsi Bagi Hasil yaitu sebesar 0,231. Artinya apabila Persepsi Bagi Hasil mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka niat mahasiswa menggunakan produk tabungan akan mengalami peningkatan sebesar 0,231 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.

Pembahasan

***Sharia Compliance* berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, Ho1 ditolak yaitu *Sharia compliance* berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gampito dan Afridawati (2017) yang menyatakan bahwa *sharia compliance* berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah yaitu semakin baik penerapan *sharia compliance* di bank syariah maka akan cenderung mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Religiusitas tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, Ho2 diterima yaitu religiusitas tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakkawaru (2018) dimana penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Palu. Hal ini juga sejalan dengan Q.S Al-Anbiya ayat 107 yang menyebutkan bahwa Nabi Muhammad diutus untuk menyebarkan rahmat kepada seluruh alam bukan hanya umat muslim saja.

Persepsi Bagi Hasil berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, Ho3 ditolak yaitu persepsi bagi hasil berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa persepsi bagi hasil mempengaruhi niat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Maka semakin baik penerapan sistem bagi hasil pada bank syariah cenderung akan meningkatkan persepsi bagi hasil itu sendiri sehingga membangun niat mahasiswa untuk menggunakan produk di bank syariah.

Sharia Compliance, Religiusitas dan Persepsi Bagi Hasil berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, Ho4 ditolak yaitu sharia compliance, religiusitas dan persepsi bagi hasil berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gampito dan Afridawati (2017), Nurkhin et al., (2020), Sri Wahyuni (2017) yang menyatakan sharia compliance, religiusitas dan persepsi bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa *sharia compliance* merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi niat mahasiswa menggunakan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Semakin baik penerapan prinsip-prinsip syariah, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan produk tabungan BSI. Oleh karena itu, BSI perlu memperkuat edukasi mengenai implementasi prinsip syariah dalam operasional perbankan, termasuk peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam memastikan seluruh produk dan layanan sesuai dengan ketentuan syariah. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa bahwa transaksi yang dilakukan di BSI bebas dari unsur riba dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini juga menemukan bahwa persepsi terhadap sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan BSI. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai mekanisme bagi hasil mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap perbankan syariah. Oleh karena itu, BSI perlu mengoptimalkan sosialisasi mengenai perbedaan antara sistem bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah, termasuk memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai mekanisme penetapan nisbah bagi hasil. Edukasi tersebut diharapkan dapat membentuk persepsi yang lebih positif terhadap produk dan layanan perbankan syariah.

Di sisi lain, religiusitas tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan BSI. Meskipun demikian, secara simultan *sharia compliance*, religiusitas, dan persepsi bagi hasil memberikan pengaruh terhadap niat penggunaan produk tabungan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pangsa pasar di kalangan mahasiswa memerlukan strategi yang terintegrasi, tidak hanya melalui penguatan kepatuhan syariah dan edukasi mengenai sistem bagi hasil, tetapi juga melalui program literasi dan edukasi ekonomi syariah di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat meningkat dan mendorong minat mereka untuk memanfaatkan produk perbankan syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui sharia compliance, religiusitas dan persepsi terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Maka hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sharia compliance secara positif berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada

Bank Syariah Indonesia (BSI).

3. Persepsi bagi hasil secara positif berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI).
4. *Sharia compliance*, religiusitas, dan persepsi bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap niat mahasiswa menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Berdasarkan hasil penelitian ini dimana variabel *sharia compliance* dan persepsi bagi hasil memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Maka dari itu BSI diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah serta melakukan penerapan sistem bagi hasil se adil-adilnya guna mempertahankan dan meyakinkan pandangan masyarakat tentang sistem bagi hasil yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) memang berbeda dengan sistem bunga bank pada bank konvensional. Bank Syariah Indonesia (BSI) perlu mengadakan seminar atau kajian pada kalangan mahasiswa khususnya tentang ekonomi Islam guna meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya memiliki atau menggunakan produk tabungan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi niat menggunakan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI) serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Alias, M. S., Mokhtar, M. Z., Othman, K. B., Abang, A. M. R., & Muis, M. K. (2018). Tasawur Niat dalam Islam: Analisis Implikasi Penerapan dalam Penyelidikan Islam. *IMDeC2018*, 97.
- Astuti, T., & Mustikawati, R. I. (2013). Pengaruh persepsi nasabah tentang tingkat suku bunga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 182-198.
- Dinar Standard (2020) *Ekonomi Islam Global Laporan 2019/20 Memacu Revolusi Ekonomi Islam 4.0*. Indonesia Halal Lifestyle Center. Jakarta.
- Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso. (2011). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriani, A. (2016). Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological wellbeing. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 11(1), 57-80.
- Gampito, G., & Afridawati, A. (2018). SHARIA COMPLIANCE ON CUSTOMERS' DECISION TO SAVE IN SHARIAH BANK STUDY ON CUSTOMERS AT A BRANCH OFFICE OF BANK SHARIAH MANDIRI IN BATUSANGKAR. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(1), 191-200.
- Kartikasari, D. (2013). Pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian (Penelitian pada mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang mengkonsumsi produk mie instan merek Indomie). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2).
- Lubis, A. A. (2018). Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan. *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 7(1).
- Muflih, M., Setyowati, D. H., Assidiki, H., Purbayati, R., Arshad, D., & Ruhadi, R. (2020, September). Niat Perilaku Pengguna Tabungan Koperasi Syariah: Peran Pengetahuan Produk, Kepercayaan, Persepsi Keuntungan, dan Persepsi Kualitas. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 1159-1164).
- Pakkawaru, I. (2018). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung dan Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, 12(2), 365-387.

- Purnamasari, G. A. Y., & Ariyanto, D. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah periode 2010-2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 82-110.
- Rahmawaty, A. (2014). pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syariah Semarang. *Jurnal Addin*, 8(1), 1-28.
- Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syari'ah. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 437-459.
- Wardayati, S. M. (2011). Implikasi syariah governance terhadap reputasi dan kepercayaan bank syariah. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 1-24.
- www.ojk.go.id

